

**FUNGSI SOSIAL DALAM WIRID MUSABI'ATUL ASYRA DI DESA
JATIMULYO, KEC JENGGAWAH, KAB JEMBER, JAWA TIMUR
(KAJIAN LIVING QUR'AN ANALISIS FUNGSIONALISME EMILE
DURKHEIM)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta
Sebagai Syarat Penelitian dalam Bukti Skripsi

Disusun Oleh:

Munginatul Hasanah

NIM. 21202002

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN-NUR YOGYAKARTA**

2025

SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan di Bawah Ini:

Nama : Munginatul Hasanah
Nim : 21.20.2002
Tempat / Tgl Lahir : Jember, 31 Mei 1997
Fakultas : Ushuluddin
Prodi/Semester : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir / VIII
Alamat Rumah : Dsn.Utara, Pontang, Ambulu, Jember, Jawa Timur
Alamat Domisili : Yayasan Pondok-Pesantren Ali Maksum, Krapyak,
Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta
Judul Skripsi : Fungsi Sosial dalam Wirid Musabbi'atu Asyro di Desa
Jatimulyo, Kec Jenggawah, Kab Jember, Jawa Timur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqosahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu yang sudah ditentukan oleh Dewan Penguji pada saat sidang munaqosah. Jika ternyata melebihi batas yang ditentukan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 25 Juli 2025

yang menyatakan


Munginatu Hasanah
NIM.21202002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Qowim Musthofa, M.Hum.

Hal: Skripsi

Sdra. Munginatul Hasanah

Yogyakarta, 18 Juli 2024

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ushuluddin IQ An-Nur

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara

Nama : Munginatul Hasanah

NIM : 21.20.2002

Fakultas/Prodi : Ushuluddin. IAT (Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir)

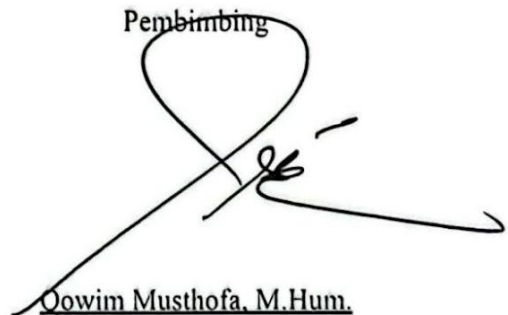
Judul Skripsi : Fungsi Sosial Dalam Wirid Musabbi'atu Asyro Di Desa Jatimulyo, Kec Jengawah, Kab Jember, Jawa Timur

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an Bantul Yogyakarta.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi yang disusun mahasiswa bimbingan kami tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Demikian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Qowim Musthofa, M.Hum.

NIDN: 2112039101



جامعة النور للعلوم القرآنية

INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA

FAKULTAS : TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

www.iiq-annur.ac.id / e-mail. iiqannur@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: 107/KM-TA/IIQ-UY/VIII/2025

Skripsi dengan judul:

Fungsi Sosial Dalam Wirid Musabi'atu Asyro di Desa Jatimulyo, Kec. Jengawah, Kab. Jember,
Jawa Timur

(Kajian Living Qur'an Analisis Fungsionalisme Emile Durkheim)

Disusun Oleh:

Munginatul Hasanah

NIM: 21202002

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta,
telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 90 (A) dalam sidang ujian munaqosyah pada hari
Jumat, 8 Agustus 2025 untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Penguji I

Dr. Ahmad Sihabul Millah, S.Th.I, MA

NIDN: 2128017901

Penguji II

Muhammad Saifullah, MA.

NIDN: 2124029401

Ketua Sidang

Qowim Musthofa, M.Hum.

NIDN: 2112039101

Sekretaris Sidang

عائى لىلر خال

Aavi Laila Kholily, M.Ag.

NIDN: 2110029304

Pembimbing

Qowim Musthofa, M.Hum.

NIDN: 2112039101



Dekan Fakultas Ushuluddin

H.M. Ikhsanudin, MSI

NIDN: 2102067701

MOTTO

“Letakkan Aku dalam hatimu, maka Aku akan meletakkan kamu di dalam hati-Ku”

Qs. Al- Baqarah 152

“Lupakan sesuatu yang membuatmu sedih, Aku akan menemanimu setiap saat”

Qs. At-Taubah : 40

فَارْفَعْ بَضْمًا وَانْصِبْ فَنًّا وَجُرْ كَسْرًا كَذِكْرِ اللَّهِ عَبْدَهُ يَسُرُّ

“Bercita-citalah yang tinggi, beretikalah yang baik, dan rendahkanlah hatimu dengan diiringi dzikir kepada Allah, maka Allah akan mempermudah urusanmu”

Alfiyah Ibnu Malik

بِهِ جَوَابًا بَعْدَ نَفْيٍ أَوْ طَلَبٍ كَلَّا تَرْمِ عِلْمًا وَتَتْرِكَ التَّعَبَ

“Janganlah kamu mengharapkan ilmu, jika tidak mau bersusah payah”

Al-Imrithi

PERSEMBAHAN

Jika karya yang sederhana ini layak dipersembahkan,

Maka akan kupersembahkan kepada:

Abah, Ummi, dan Adik-adikku tersayang

Sebagai tanda bukti cinta, ucapkan terimakasih yang tiada terhingga,

atas doamu yang terus melangit hebat, kasih sayangmu yang teramat,

yang tak mampu kubalas hanya dengan ucapan hormat.

Bapak Kiyai dan Ibu Nyai yang selalu menjadi panutanku

Semua Guru-guru dan Dosenku

Yang senantiasa membimbing dengan ilmu dan do'a restunya.

Teman-teman seperjuangan yang menyemangatiku, semoga Allah melimpahi

kebahagiaan

Almamater tercinta, semoga ilmu-ilmu menjadi jalan dakwah yang bermanfaat

Serta untuk kalian yang mencintai ilmu

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang ditulis ke dalam bahasa Indonesia dalam disertasi ini, mengacu pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987 dan 0593b/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf	Arab	Nama Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	<i>Tidak dilambangkan</i>	Tidak dilambangkan
ب	Ba	<i>B</i>	Be
ت	Ta	<i>T</i>	Te
ث	Ṣa	<i>Ṣ</i>	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	<i>J</i>	Je
ح	Ḥa	<i>Ḥ</i>	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	<i>D</i>	De
ذ	Ẓal	<i>Ẓ</i>	Zat (dengan titik di atas)
ر	Ra	<i>R</i>	Er
ز	Zai	<i>Z</i>	Zet
س	Sin	<i>S</i>	Es
ش	Syin	<i>Sy</i>	Es dan Ye
ص	Ṣad	<i>Ṣ</i>	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	<i>Ḍ</i>	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	<i>Ṭ</i>	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	<i>Ẓ</i>	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	<i>‘</i>	Dengan koma terbalik di atas
غ	Ghain	<i>G</i>	Ge
ف	Fa	<i>F</i>	Ef

Huruf	Arab	Nama Huruf Latin	Keterangan
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat. Adapun transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
َ	Fathah	A	A
ُ	Dammah	U	U
ِ	Kasrah	I	I

Contoh

كَتَبَ: *kataba*

يَذْهَبُ: *yazhabu*

سُئِلَ: *su'ila*

ذُكِرَ: *zukira*

Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Adapun transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ي-َ	Fathah dan Ya	AI	A dan I
و-ِ	Karah dan Waw	IU	I dan U

Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Fathah + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis diatas, seperti رِجَالٌ = *rijālun*.

Fathah + huruf *Layyinah*, ditulis = a dengan garis diatas, seperti مُوسَى = *mūsā*.

Kasrah + huruf *ya*’ mati, ditulis = i dengan garis diatas seperti مُجِيبٌ = *mujibu*.

Dammah + huruf *wawu* mati, ditulis = u dengan garis diatas seperti قُلُوبُهُمْ = *qalubuhum*.

Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta’ marbutah ada dua:

Ta’ Marbutah hidup

Ta Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

Ta Marbutah Mati

Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah”, seperti: طَلْحَة : *Talhah*.

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta'marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta'marbutah* itu transliterasinya dengan “h” seperti رَوْضَةُ الْجَنَّةِ *Raudah al jannah*.

Syaddah (tasydid)

Syaddah atau Tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasinya ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

رَبَّنَا: *rabbanā*

كَبَّرَ: *kabbara*

Penulisan Huruf Alif Lam

Jika bertemu dengan huruf qamariyah, maupun syamsiyah ditulis dengan metode yang sama tetapi ditulis al seperti:

الْكَرِيمُ الْكَبِيرُ: *Al-karim Al-kabir*

Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital, seperti:

الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ = *Al-Azīz Al-hakīm*

Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti:

سُحَيْبُ الْمُحْسِنِينَ = *Suhaib al-Muhsin*

Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir

kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

= شَيْءٌ syai'un

= أَمْرٌ umirtu

Penulisan Kata Atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh :

= وَإِنَّ اللَّهَ لَخَيْرُ الرَّازِقِينَ = Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn

= فَأَوْفُ الْكَلِّ وَالْمِزَانِ = Fa'aufū al-Laila wa al-Mīzān

Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak diketahui, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awalan nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh :

= وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = wamā Muhammadun illā Rasūl

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil alamin, segala puji dan syukur penyusun panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang mana telah menurunkan karunianya kepada penyusun dengan dilimpahkannya kesehatan lahir dan batin sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi. Shalawat serta salam tidak lupa senantiasa penyusun panjatkan kepada Rasulullah SAW, keluarga sahabat serta seluruh pengikutnya, semoga kita semua termasuk golongan umat yang mendapat syafaat beliau pada yaumul akhir kelak. Aamiin.

Setelah menempuh proses yang cukup panjang, dengan ridha Allah SWT, akhirnya penyusunan skripsi ini dengan judul “ Fungsi Sosial Dalam Wirid Musabi'atul Asyra Di Desa Jatimulyo, Kec Jenggawah, Kab Jember, Jawa Timur” dapat diselesaikan tepat waktu. Skripsi ini ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan sangat jauh dari kata sempurna, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu , dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. K.H Nawawi Abdul Aziz beserta keluarga dan ahli warisnya yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk dapat menimba dan menuntut ilmu pada lembaga yang ada di lingkungan Yayasan Al-Ma'had An-Nur Ngrukem Yogyakarta.

2. K.H Muslim Nawawi selaku Ketua Yayasan Al-Ma'had An-Nur Yogyakarta
3. Bapak Dr. A. Shihabul Millah, M.A., Selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta.
4. Bapak Muhammad Ikhsanudin, M.S.I., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik penulis selama masa perkuliahan.
5. Bapak Dr. Abdul Jabbar, M.Phil., Selaku Kaprodi Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta.
6. Bapak Qowim Musthofa, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan kepada penulis hingga dapat terselesainya skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan civitas Akademika Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta tanpa terkecuali, yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama penulis belajar di kampus.
8. Guru-guruku, KH.R.Najib Abdul Qadir Munawwir Krapyak, Ibunda Nyai Hj. Durroh Nafisah Ali Krapyak, KH.Mas'udi Fathurrahman Krapyak, Nyai Ida Zainal Krapyak, KH.Arifin Noor & Nyai Hj. Farichatul Latifah Kudus.
9. Kedua orang tua penulis Abah Zubaidi Annur dan Ummi Rofiqoh Ainun Ni'mah, untuk beliau berdua skripsi ini kupersembahkan. Terimakasih yang tak terhingga, atas segala kasih sayangnya, doanya, dan dukungannya yang tak pernah lelah selalu diberikan kepada penulis, tiada kata yang sebanding dengan apapun yang diberikan. Do'aku selalu untuk Abah dan Ummi,

semoga senantiasa diberikan kesehatan, kebahagiaan, fid dunya wal akhirah.

10. Seluruh Narasumber yang telah membantu dan meluangkan waktunya untuk diwawancarai.
11. Terimakasih kepada angkatan 2021 Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta terkhusus teman-teman mahasiswa Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta angkatan 21 yang selalu memberikan motivasi serta kesan yang tidak akan terlupakan.
12. Terimakasih untuk sahabat-sahabatku tercinta, yang setia menemani penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini. Semoga kalian semua selalu diberikan kelancaran dan kesuksesan dunia akhirat.
13. Terimakasih untuk seseorang yang selalu menemaniku, selalu sabar menghadapiku, selalu mendengarkan keluh kesahku, yang selalu menjadi penyemangatku, mendoakanku, mendukungku, dan memperjuangkanku, semoga engkau selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan, serta selalu dirahmati Allah.
14. Terakhir untuk diri saya sendiri, Muina. Apresiasi yang sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai, dan mau bertahan dibanyaknya ujian dan cobaan, terimakasih telah bertahan menjadi anak pertama bagi kedua orang tua, dan menjadi kakak untuk adik-adik. Terimakasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Tetaplah menjadi pribadi yang berusaha dan tidak pernah lelah untuk mencoba. *God thank*

menjadi pribadi yang berusaha dan tidak pernah lelah untuk mencoba. *God thank you being me independent women. I know there are more great ones but i'm proud of this achievement.*

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman penelenti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Dan kepada semua pihak yang telah membantu semoga amal baik yang diberikan diterima Allah SWT, Aamin. Akhir kata,

dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Yogyakarta, 25 Juli 2025

Saya yang menyatakan



Munginatul Hasanah

NIM. 21.20.2002

ABSTRAK

Mung Inatul Hasanah : Fungsi Sosial dalam Wirid Musabi'atul Asyra di Desa Jatimulyo, kec Jenggawah, kab.Jember, Jawa Timur, Skripsi,Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Institut Ilmu Al-Qur'an, 2025

Penelitian ini mengkaji fungsi sosial dari tradisi Wirid **Musabi'atul** Asyra di Desa Jatimulyo, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember, Jawa Timur, menggunakan pendekatan fungsionalisme Emile Durkheim. Wirid Musabi'atul Asyra adalah amalan rutin yang diwariskan oleh KH. Hamid Nur, pendiri Pondok Pesantren Roudlotul Muhtadiin, yang bertujuan mendekatkan masyarakat dengan Al-Qur'an di tengah kesibukan mereka. Wirid ini terdiri dari sepuluh bacaan pilihan (Surah An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlâs, Al-Fatihah, Al-Kafirun, Ayat Kursi, tasbeih, shalawat, istighfar, dan doa tertentu) yang masing-masing dibaca tujuh kali. Pelaksanaannya dilakukan setiap 38 hari sekali atau "selapanan" secara bergiliran di rumah warga atau pesantren.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Wirid Musabi'atul Asyra memiliki beberapa fungsi sosial yang signifikan. Pertama, sebagai ritual kolektif, wirid ini menciptakan "efek efervesen kolektif" yang memperkuat ikatan emosional dan rasa kebersamaan melalui pertemuan rutin, pembacaan wirid bersama, dan tradisi makan satu nampan. Kedua, wirid ini memperoleh nilai sakral karena kepercayaan kolektif masyarakat terhadap keberkahannya dan kemampuannya dalam memberikan ketenangan batin, sesuai dengan Surah Ar-Ra'd ayat 28 ("Alaa bidzikrillahi tathmainnul qulub"). Ketiga, wirid Musabi'atul Asyra telah meresap ke dalam kesadaran kolektif masyarakat, menjadi representasi moral dan identitas komunitas Jatimulyo, ditunjukkan oleh antusiasme tinggi dan pernyataan "Wong Jatimulyo iku kudu iso wirid". Terakhir, wirid ini secara nyata menciptakan dan memperkuat solidaritas sosial melalui silaturahmi rutin, makan bersama yang melambangkan kesetaraan, dan budaya saling membantu antaranggota. Dengan demikian, Wirid Musabi'atul Asyra tidak hanya memenuhi kebutuhan spiritual individu tetapi juga secara fundamental berkontribusi pada keteraturan sosial, pembentukan norma kolektif, dan pemeliharaan ikatan kuat dalam masyarakat Desa Jatimulyo

Kata Kunci: Wirid Musabi'atul Asyra, Fungsi Sosial, Emile Durkheim, Ritual Kolektif, Nilai Sakral, Kesadaran Kolektif, Solidaritas Sosial, Desa Jatimulyo.

ABSTRACT

This study examines the social function of the Wirid Musabi'atul Asyra tradition in Jatimulyo Village, Jenggawah Sub-district, Jember Regency, East Java, using Emile Durkheim's functionalism approach. Wirid Musabi'atu Asyra is a routine practice inherited from KH. Hamid Nur, the founder of Roudlotul Mubtadiin Islamic Boarding School, aiming to bring the community closer to the Quran amidst their daily busyness. This wirid consists of ten selected readings (Surah An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlash, Al-Fatihah, Al-Kafirun, Ayat Kursi, tasbeeh, sholawat, istighfar, and certain prayers), each recited seven times. The recitation is performed every 38 days or "selapanan" on a rotational basis at residents' homes or local Islamic boarding schools.

The research findings indicate that Wirid Musabi'atu Asyra serves several significant social functions. Firstly, as a collective ritual, it creates a "collective effervescence effect" that strengthens emotional bonds and a sense of togetherness through regular gatherings, communal wirid recitation, and the tradition of eating from a shared tray. Secondly, this wirid acquires sacred value due to the community's collective belief in its blessings and its ability to provide inner peace, in accordance with Surah Ar-Ra'd verse 28 ("Alaa bidzikrillahi tathma'innul quluub"). Thirdly, Wirid Musabi'atu Asyra has permeated the collective consciousness of the community, becoming a moral representation and identity marker for Jatimulyo, as evidenced by high enthusiasm and the statement "Wong Jatimulyo iku kudu iso wirid". Lastly, this wirid demonstrably fosters and strengthens social solidarity through routine gatherings, shared meals symbolizing equality, and a culture of mutual assistance among members. Thus, Wirid Musabi'atu Asyra not only fulfills individual spiritual needs but also fundamentally contributes to social order, the formation of collective norms, and the maintenance of strong bonds within the community of Jatimulyo Village.

Keywords: *Wirid Musabi'atu Asyra, Social Function, Emile Durkheim, Collective Ritual, Sacred Value, Collective Consciousness, Social Solidarity, Jatimulyo Village.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Literature Review/Telaah Pustaka	6
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN METODE PENELITIAN.....	11
A. Kerangka Teori.....	11
1. Teori Living Qur'an	11
2. Fungsi Sosial Masyarakat	13
3. Pengertian Teori Fungsionalisme Emile Durkheim.....	15
4. Pengertian Teori dan Relevansinya dengan Praktik Wirid	16
5. Agama Ritual Kolektif	16
6. Penciptaan Solidaritas Sosial	17
7. Nilai Sakral.....	19

8. Kesadaran Kolektif.....	20
B. Metode Penelitian.....	21
1. Jenis Penelitian.....	21
2. Sumber Data.....	22
3. Teknik Pengumpulan Data.....	23
4. Teknis Analisis Data	26
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN WIRID	
MUSABBI'ATU ASYRA	28
A. Profil Desa Jatimulyo	28
1. Kondisi Geografis	28
2. Kondisi Sosial-Budaya Masyarakat Desa Jatimulyo	29
3. Kondisi Keagamaan Masyarakat.....	30
B. Sejarah, Visi-Misi, dan Perkembangan Terkait Wirid	33
C. Struktur Kepengurusan Wirid Musabbiah.....	39
BAB IV ANALISIS FUNGSI SOSIAL WIRID MUSABBI'ATU ASYRA DI	
DESA JATIMULYO.....	43
A. Sejarah Wirid Musabbi'atu Asyra dan Surah Ar-Ra'd Ayat 28 di Masyarakat Desa Jatimulyo	43
B. Fungsi Wirid Musabbi'atu Asyra Berdasarkan Teori " <i>The Elementary</i> <i>Forms of Religious Life</i> " oleh Emile Durkheim.....	46
1. Ritual Kolektif: Wirid Musabbi'atu Asyra sebagai Ritual Komunal	47
2. Nilai Sakral: Wirid sebagai Objek Pemujaan Kolektif	50
3. Kesadaran Kolektif: Wirid sebagai Representasi Moral dan Identitas Komunitas	58
4. Solidaritas Sosial: Penguatan Ikatan Komunitas.....	61
BAB V PENUTUP	66
A. Laporan Akhir	66
B. Kesimpulan.....	67
C. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70

LAMPIRAN-LAMPIRAN	73
CURICULUM VITAE.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Teori Fungsi Sosial dengan Relevansi Kajian Penelitian Wirid21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara Penelitian Wirid Musabi'atu Asyra di Desa Jatimulyo, Kec. Jenggawah, Kab. Jember.....	73
Lampiran 2 Dokumentasi.....	89
Lampiran 3 Deklarasi Penulis	91